

***INFLUENCE OF TOTAL ASSETS AND NUMBER OF WORKFORCE ON  
MSME TURNOVER  
(STUDY AT THE SLEMAN REGENCY UMKM COOPERATIVE SERVICE)***

**PENGARUH TOTAL ASET DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP  
OMZET UMKM  
(STUDY PADA DINAS KOPERASI UMKM KABUPATEN SLEMAN)**

**Veronika Ema Lasar<sup>1</sup>, Endanng Sri Utami<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta<sup>1,2</sup>  
[Veronikaemalasar@gmail.com](mailto:Veronikaemalasar@gmail.com)<sup>1</sup>, [sriutamiendang@gmail.com](mailto:sriutamiendang@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of total assets and number of workers on the turnover of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Sleman Regency. MSMEs are an important sector in the regional economy which makes a significant contribution to economic growth and employment. This research was conducted at the Sleman Regency Cooperatives and MSMEs Service as the agency that plays a role in fostering and developing MSMEs in the region. The research method used is quantitative analysis using secondary data from financial reports and data on the number of MSME workers registered with the Sleman Cooperative and MSME Service. The data analysis technique used is multiple linear regression to find out how much influence total assets and number of workers have on MSME turnover. The research results show that total assets and number of workers have a significant influence on increasing MSME turnover.*

**Keywords:** MSMEs, total assets, number of workers, turnover, Sleman Regency

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh total aset dan jumlah tenaga kerja terhadap omzet Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sleman. UMKM merupakan sektor penting dalam perekonomian daerah yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sleman sebagai instansi yang berperan dalam pembinaan dan pengembangan UMKM di wilayah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan data jumlah tenaga kerja UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Sleman. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh total aset dan jumlah tenaga kerja terhadap omzet UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total aset dan jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan omzet UMKM.

**Kata Kunci:** UMKM, total aset, jumlah tenaga kerja, omzet, Kabupaten Sleman

**PENDAHULUAN**

UMKM adalah kegiatan ekonomi yang banyak dilakukan masyarakat Indonesia dan berperan penting dalam perekonomian nasional. Selain menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran, UMKM juga memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Untuk terus berkembang, UMKM perlu didukung, meski masih menghadapi kendala, terutama dalam pendanaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, bukan anak atau cabang dari usaha menengah atau besar, dengan kriteria tertentu. Usaha Menengah juga merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri, tidak terkait langsung atau tidak langsung dengan Usaha Kecil atau

Usaha Besar, dengan jumlah kekayaan bersih atau penjualan tahunan tertentu.

Meskipun UMKM tersebar luas di Indonesia dan berkontribusi pada perekonomian, sektor ini masih menghadapi banyak masalah. Menurut Abor dan Quartey (2010), tantangan seperti kualitas sumber daya manusia, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran, dan manajemen membuat UMKM sulit bersaing dengan perusahaan besar. Untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM, diperlukan strategi yang melibatkan peningkatan pengetahuan, pengalaman, dan keahlian keuangan masyarakat agar manajemen dan akuntabilitas UMKM menjadi lebih baik, seperti perusahaan besar (Adomako, Albert, & Damoah, 2016).

UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kabupaten Sleman, yang memiliki potensi besar untuk menggerakkan ekonomi DIY. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM DIY, terdapat 280.068 UMKM di DIY, dengan 83.697 di antaranya berada di Sleman. Kebanyakan UMKM tidak memiliki pegawai profesional, hanya mempekerjakan anggota keluarga atau tetangga, bahkan dikerjakan sendiri oleh pemiliknya, sehingga pemilik merasa tidak perlu mengeluarkan gaji.

Kas adalah aset paling cair yang mudah digunakan oleh pemilik usaha kapan saja. Contoh aset tetap meliputi tanah, bangunan, peralatan, mesin, dan kendaraan. Bagi UMKM, tanah dan bangunan sebaiknya menjadi tempat usaha sendiri, bukan bagian dari rumah. Begitu juga dengan peralatan seperti panci, kompor, atau kulkas, UMKM disarankan memiliki peralatan sendiri, bukan meminjam dari rumah pemilik (Haryono, 2021). Selain itu, pembiayaan UMKM juga berperan dalam meningkatkan laba bank.

Tenaga kerja profesional dan aset yang memadai diharapkan dapat meningkatkan pendapatan UMKM. Namun, banyak tenaga kerja yang kurang berkinerja baik, sehingga justru menambah beban biaya. Begitu juga dengan aset, yang diharapkan bisa menghasilkan produk berkualitas dan meningkatkan pendapatan.

Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM tahun 2017, sektor ini menyerap 97% tenaga kerja dan menyumbang 60% PDB, dengan total 62,9 juta unit UMKM di Indonesia yang meliputi berbagai sektor. Namun, saat ini pertumbuhan UMKM melambat di bawah 4%, dan penjualan UMKM juga menurun. Berdasarkan survei ABDSI terhadap 6.000 UMKM, lebih dari 60% mengalami penurunan penjualan, 36,7% tidak memiliki penjualan sama sekali, dan sekitar 15% mengalami penurunan penjualan antara 31-60%.

UMKM di Yogyakarta menjadi sorotan karena banyak pelaku usaha yang belum menggunakan pencatatan laporan keuangan. Kurangnya pengetahuan mereka dalam mengikuti standar akuntansi berdampak kurang baik pada usaha. Memiliki pengetahuan dan kemampuan mengelola usaha secara efektif dan efisien sangat penting, termasuk membuat laporan keuangan, yang esensial bagi pelaku UMKM.

Pencatatan ini akan memudahkan pemilik usaha untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja dari perusahaan. Penyediaan informasi akuntansi bagi UMKM juga diperlukan untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal (Sri Utami et al., 2023).

Perkembangan UMKM di Yogyakarta pesat, tetapi kemampuan bersaing mereka masih rendah karena berbagai masalah. Masalah paling klasik yang dihadapi UMKM adalah keterbatasan modal. Banyak pelaku UMKM memiliki ide bisnis, namun

terhambat karena kurangnya modal tambahan. Banyak UMKM kesulitan memenuhi persyaratan lembaga keuangan untuk mendapatkan pembiayaan. Survei Pricewaterhouse Coopers menunjukkan bahwa 74% UMKM di Indonesia belum memiliki akses pembiayaan.

Perkembangan teknologi membantu UMKM mendapatkan modal tambahan melalui teknologi finansial (fintech) seperti crowdfunding, meski pelaku UMKM harus meyakinkan masyarakat untuk mendanai usaha mereka. Selain modal, masalah perizinan juga menjadi kendala besar, karena banyak UMKM belum memiliki izin usaha resmi, yang berdampak pada kesulitan mendapatkan modal tambahan.

Masalah lain adalah rendahnya kesadaran membayar pajak. Dari 60 juta UMKM di Indonesia, hanya 2,5% yang melaporkan pajaknya. Banyak pelaku UMKM kurang paham cara menghitung pajak, sehingga bisa terkena sanksi pajak yang membebani keuangan usaha. Untuk mendukung UMKM, pemerintah menurunkan tarif PPh Final dari 1% menjadi 0,5% melalui Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 bagi usaha dengan omzet sampai Rp4,8 miliar per tahun.

Menurut (Sri Utami et al., 2023) pemahaman dan pengetahuan pajak UMKM maka berpotensi untuk meningkatkan pelaksanaan kewajiban perpajakannya. Namun karena akses informasi yang lemah oleh UMKM, pada umumnya mereka belum tentu mengerti dan memahami tentang manfaat pemenuhan kewajiban perpajakan, bagaimana cara dan metode yang harus dilakukan dalam memenuhinya dan risiko yang dapat dihadapi apabila UMKM mengabaikan Peraturan Pemerintah dimaksud.

Banyak pelaku UMKM masih gagap teknologi, yaitu kurang paham

atau tidak bisa menggunakan teknologi modern. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor ekonomi, lingkungan, dan lokasi. Padahal, perkembangan teknologi sangat bermanfaat bagi UMKM, baik untuk memasarkan produk melalui marketplace dan media sosial, maupun meningkatkan produktivitas. Teknologi memudahkan UMKM dalam pembukuan digital, pembayaran pajak melalui aplikasi, dan berbagai proses lainnya yang membuat usaha lebih efisien.

Salah satu kendala UMKM adalah tidak meratanya penyebaran informasi, yang menyebabkan banyak pelaku UMKM, terutama dari generasi lebih tua, kesulitan dengan teknologi. Perbedaan generasi antara pelaku UMKM generasi X dan milenial juga menjadi faktor penghambat. Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM muda untuk berbagi pengetahuan tentang teknologi dengan pelaku UMKM yang lebih tua.

Pada tahun 2018, UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta unit, atau 98,68% dari seluruh pelaku pasar, dan menyerap 97% tenaga kerja, dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,1%. Pada tahun 2019, jumlah UMKM naik menjadi 65,4 juta, menyerap 97% tenaga kerja, dan berkontribusi 60% terhadap PDB. UMKM didominasi oleh usaha mikro, yang menyumbang 37,8% terhadap PDB.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi semua umkm yang ada di kabupaten sleman, dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu omset umkm dan penggunaan dua variabel independen yaitu total aset, dan jumlah tenaga kerja. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang di

peroleh dari hasil wawancara. Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan teknik dengan jumlah sampel sebanyak 17 umkm yang ada di kabupaten sleman. Untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian yang di dapatkan secara langsung dari narasumber. Sumber data pada penelitian ini adalah UMKM Kabupaten Sleman.

**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

**Tabel 1. Uji Anova**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22049953568058098	2110249767840			.035.966 <sup>b</sup>
		000000.000	29049000000.000			
	Residual	44201770992002250	14315726935657			
		0000000.000	158900000000.000			
	Total	44422270527682830	16			
		0000000.000				

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Umumnya taraf signifikan yang biasa digunakan dalam uji anova adalah 1% , 5% dan 10%. Dalam penelitian taraff signifikan yang digunakan untuk uji anova dalah 5% berdasarkan tabel diatas, nilai sig. sebesar 0,966 >0,05 maka H0 diterima dan H2 diterima

**Tabel 2. Uji Heroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.284	.213		1.996	.066
	Total Aset	.616	.224	.057	.210	.837
	Jumlah Tenaga Kerja	.056	.285	.054	.198	.846

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas, ddpapat disimpulkan bahwa nilai signifikan pada variabel total aset, dan jumlah tenaga kerja menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu total aset 0,837, jumlkah tenaga kerja 0,846 yang berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0.284	.213		1.996	.066
	Aset (X1)	.616	.224	.057	.210	.837
	Tenaga Kerja (X2)	.056	.285	.054	.198	.846

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil pengujian multikolinearitas, hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai signifikan total aset, dan tenaga kerja lebih besar dari 0,10 yaitu total aset 0,837 ,tenaga kerja 0,846 berarti tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4. Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		17	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0000090	
	Std. Deviation	1.66473E+11	
Most Extreme Differences	Absolute	.208	
	Positive	.179	
	Negative	-.208	
Kolmogorov-Smirnov Z		.859	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.451	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.395 <sup>c</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.382
		Upper Bound	.407

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Dari hasil pengujian normalitas dengan metode kolmogorov smirnov tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan montecarlo sebesar 0,395. Nilai signifikansi montecarlo sebesar 0,395 lebih besar dari tingkat singnifikansi 0,05 atau 5% maka dapat diambil kesimpulan bahwa data distribusi tersebut normal.

**PENUTUP Kesimpulan**

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa total aset memiliki pengaruh signifikan terhadap omzet UMKM di Kabupaten Sleman. Aset yang lebih besar memberikan fleksibilitas finansial bagi UMKM untuk berinvestasi dalam berbagai aspek usaha, seperti meningkatkan kualitas produk, promosi, serta ekspansi bisnis. Oleh karena itu, semakin besar total aset yang

dimiliki, maka semakin besar peluang UMKM untuk meningkatkan omzet.

Penelitian ini memberikan saran agar penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan variabel tambahan yang mungkin juga mempengaruhi omzet UMKM, seperti inovasi prooduk, strategi pemasaran, dan teknologi. Studi longitudinal juga dapat dilakukan untuk melihat pengaruh jangka panjang antara aset, tenaga kerja dan omzet.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Sri Utami, E., Wulandari, I., & Bayu Utomo, R. (2023). Sosialisasi Pajak UMKM dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 264–274. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- APRIYANTO, Y. (2023). Determinan Omset Umkm Di Kabupaten Sleman (Studi Kasus Kecamatan Depok). <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/44481>
- Deni, I. (2022). *ANALISIS PENGARUH JUMLAH UMKM, DAN JUMLAH TENAGA KERJA UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA TAHUN 2014-2019 MENURUT PERPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi di Kabupaten Lampung Tengah)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/17429>
- Hafriza, R. H., Husna, A., & Putri, D. D. (2024). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Total Asset Terhadap Pendapatan Penjualan UMKM Retail di Kota Tanjung Pinang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 9399–9415. <https://doi.org/10.31004/innovativ.e.v4i3.11555>
- Hafriza, R. H., Husna, A., & Putri, D. D. (2024). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Total Asset Terhadap Pendapatan Penjualan UMKM Retail di Kota Tanjung Pinang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 9399–9415. <https://doi.org/10.31004/innovativ.e.v4i3.11555>
- Harti, U., Prayogo, Y., & Subhan, M. (2024). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha dan Omset Usaha terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Umkm di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1).
- Hidayah, N., & Setiawan, A. H. (2020). Analisis Perkembangan UMKM Binaan yang Memperoleh Kredit Wibawa dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Economics*, 9(1), 98-109.
- Khasanah, L. A. N., Sijabat, Y. P., Permatasari, N., Afifah, H. A., & Firmansyah, M. F. (2022). ANALISIS ASET DAN OMSET TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA USAHA MIKRO INDUSTRI PENGOLAHAN KECAMATAN MAGELANG UTARA. *EQUILIBIRIA: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 9(1), 113-119.
- Midesia, S. (2022). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Total Aset Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Langsa Kota. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 4(1), 65-74.
- Salsabila, F. T. (2022). Pengaruh Jumlah Unit UMKM dan Jumlah

- Tenaga Kerja UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Indonesian Journal for Entrepreneurial Review*, 1(1), 1-16.
- Sitanggang, M., Triana, N., & Nadeak, T. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Omzet Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada UMKM Saesnack Wangkong Kabupaten Karawang Tahun 2020–2022. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 13(3), 276-293.
- Taria, E.& Husen, T., I. (2022). Pengaruh Pemberian Pembiayaan KUR Syariah terhadap Peningkatan Omzet UMKM: Studi Kasus PT. Pegadaian Syariah Sinabang. *Regress: Journal of Economics & Management*. 2(2)297-304.
- Williem, J., Hendarti, Y., & Prasetyaningrum, N. E. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Omzet Penjualan Dan Jam Kerja Operasional Terhadap Laba (Studi Kasus Pada UMKM Usaha Rumah Makan Mitra GoFood Di Kabupaten Sukoharjo). *SMOOTING*, 20(1), 38-46.
- Qoniah, F. (2023). Pengaruh Sosialisasi, Omzet, Tingkat Pendidikan, Penguasaan Teknologi Informasi, dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penerapan Sak Emkm (Studi Pada Umkm Di Kabupaten Sleman) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia). [dspace.uui.ac.id/123456789/48565](https://dspace.uui.ac.id/123456789/48565)
- Dinillah, T. H. (2022). Pengaruh Jumlah Unit Usaha Dan Omzet terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor UMKM Di Provinsi Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/25721>
- Ulhaqq, N. (2022). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Modal Awal, Total Aset, dan Lama Usaha Terhadap Omzet Usaha Mikro di Kota Jambi dalam Masa Pandemi COVID 19 (Studi Kasus Anggota KSPPS BMT Al-Ishlah) (Doctoral dissertation, Ekonomi Islam). <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/36214>